

Seri Pendidikan Orang Tua

Komunikasi Efektif Dengan Anak Usia Dini



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
REPUBLIK INDONESIA



Seri Pendidikan Orang Tua

Komunikasi Efektif Dengan Anak Usia Dini



Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
2018

Judul Seri Pendidikan Orang Tua : Komunikasi Dengan Anak Usia Dini
Cetakan Pertama 2018

CATATAN : Buku ini merupakan buku untuk pegangan orang tua yang dipersiapkan Pemerintah dalam upaya meningkatkan partisipasi pendidikan anak, baik di **suatu** pendidikan maupun di rumah. Buku ini disusun dan ditelaah oleh berbagai pihak dibawah koordinasi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Buku ini merupakan “dokumen hidup” yang senantiasa diperbaiki, diperbarui, dan dimutakhirkan sesuai dengan dinamika kebutuhan dan perubahan zaman. Dalam rangka meningkatkan mutu buku, masyarakat sebagai pengguna buku diharapkan dapat memberikan masukan kepada alamat penulis dan/atau penerbit dan laman <http://buku.kemdikbud.go.id> atau melalui pos-el buku@kemdikbud.go.id

Pengarah : Sukiman
Penanggung Jawab : Palupi Raraswati
Penyunting Naskah : Agus Mohamad Solihin, Suradi
Kontributor Naskah :
Penelaah :
Penata Letak : Tina Fatimah
Sekretariat : Anom Haryo Bimo, Maryatun, Nugroho Eko Prasetyo, **Reza Oklavian,**
Surya Nilasari, Titien **Erwinawat**

Diterbitkan oleh :



Direktorat Pembinaan Pendidikan Keluarga
Direktorat Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Masyarakat
Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan

@2018 Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan

Hak cipta dilindungi undang-undang. Diperbolehkan mengutip atau memperbanyak sebagian atau seluruh isi buku ini dengan izin tertulis dari penerbit.

Kata Pengantar

Direktur Pembinaan Pendidikan keluarga

Keluarga merupakan pendidik pertama dan utama. Pengaruh keluarga sangat kuat dalam pembentukan kepribadian setiap manusia. orang tua memegang peran penting dalam pendidikan bagi putra-putrinya.

keberhasilan orang tua dalam mendidik anak akan sangat bergantung pada kecakapan pengasuhan yang dimilikinya. Oleh karena itu Direktorat Pendidikan Keluarga menyediakan sumber belajar bagi orang tua dalam bentuk buku seri pendidikan orang tua dan bahan terkait lainnya.

Buku seri pendidikan orang tua ini berjudul “Komunikasi Dengan Anak Usia Dini” disusun untuk memberikan informasi tentang apa dan bagaimana cara yang efektif orang tua berkomunikasi dengan anak usia Dini.

Besar harapan kami, buku ini dapat bermanfaat dan menjadi rujukan bagi orang tua dalam mengasuh dan mendidik anak dirumah.

Jakarta, April 2018
Salam

Dr. Sukiman M.Pd.

Ayah dan Bunda,

Melalui komunikasi,

- Kita dapat mengembangkan kemampuan dan ketrampilan anak.
- Kita dapat mengetahui perasaan anak.
- Kita dapat menjalin hubungan dengan anak.
- Kita dapat mempengaruhi anak.

Oleh karena itu, marilah kita mempelajari cara berkomunikasi yang efektif.

Daftar Isi

Kata Pengantar	iii
Prakata	iv
Daftar Isi	v
Apakah Komunikasi itu?	2
Pentingnya Komunikasi	4
Ciri-ciri Kemampuan Berbicara dan Berbahasa Anak Usia Dini	6
Tujuan Komunikasi pada Anak Usia Dini	10
Cara Berkomunikasi dengan Anak Usia Dini	16
Hal yang Perlu Dihindari dalam Berkomunikasi dengan Anak Usia Dini	20
Hal yang Penting Dilakukan dalam Berkomunikasi dengan Anak Usia Dini	24
Daftar Pustaka	27

“Melatih dengan hati, melakukan pendekatan dengan anak jangan memaksakan kehendak, harus ada komunikasi dua arah.”

(Indra Syafri)



1



Komunikasi adalah cara orang tua berbicara dengan anak, sehingga anak memahami pesan yang disampaikan orangtua





Komunikasi dapat menguatkan kedekatan antara orang tua dan anak



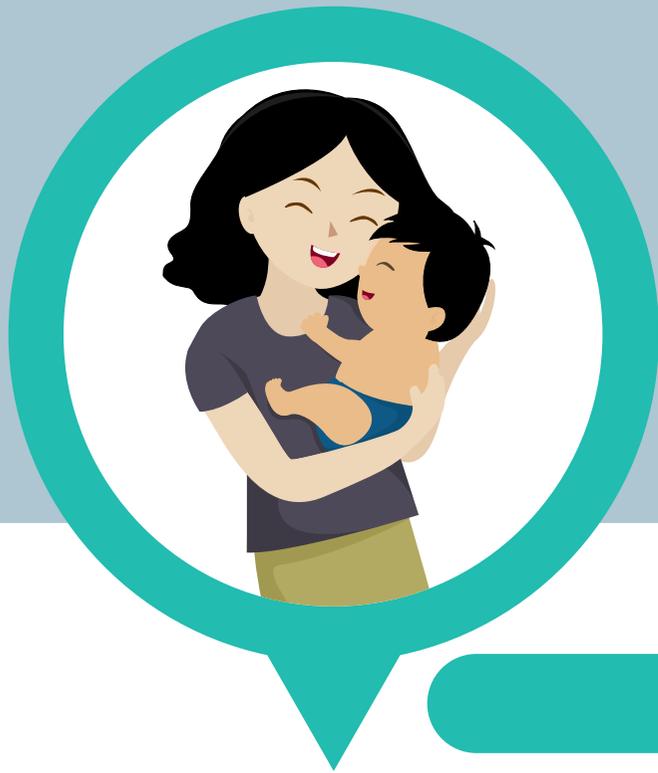
Komunikasi dapat meningkatkan kemampuan berbahasa dan berpikir



Komunikasi dapat digunakan untuk mengubah perilaku



3



Usia 0-1 Tahun

Bayi masih mengeluarkan suara atau bunyi-bunyian yang belum berbentuk.

Anak senang meniru suara atau bunyi-bunyian dari orang yang mengajak bicara padanya.

Anak tersenyum atau melebarkan matanya bila diajak bicara.



Usia 1-3 Tahun

Cara bicara belum jelas tapi masih bisa ditangkap, misal menyebut 'susu' menjadi 'tutu', 'mobil' menjadi 'mbil'.

Anak menggunakan mimik wajah dan gerakan tubuh saat berbicara, misalnya melotot saat marah atau menunjuk barang yang diinginkan

Bertanya nama-nama benda, misal; "Apa itu?"



Usia 3-6 Tahun

Cara berbicara sudah semakin jelas dan dapat dipahami orang lain

Kosa kata sudah bertambah banyak

Berbicara dalam kalimat terdiri dari 3 kata, misal, "Dede minta makan"

Mulai banyak bertanya sebab-akibat, misal, "Kenapa daun warnanya hijau?"





Usia 0-1 Tahun

- Dapat memperhatikan dan tertarik saat orang sedang berbicara
- Meniru bunyi-bunyian di sekitarnya
Dapat membedakan satu suara dengan suara lainnya
- Mulai mengucapkan kata-kata yang mudah, misalnya, 'mama', bapa,
- Mengetahui sedikitnya 20 kata sederhana

Usia 1-3 Tahun

- Berlatih berbicara dengan jelas agar mudah dipahami orang lain
- Dapat menggunakan mimik wajah dan gerakan tubuh untuk menjelaskan maksudnya
- Mengetahui nama-nama benda di sekitarnya dan beberapa kata kerja





Usia 3-6 Tahun

- Dapat berbicara jelas dan mudah dipahami orang lain
- Dapat menyampaikan keinginan dan perasaannya dengan berbicara
- Dapat bertanya dan menjawab pertanyaan sederhana yang diajukan kepadanya

- Memperkuat kedekatan antara orang tua dan anak
- Meningkatkan kemampuan berbahasa dan berpikir
- Mengubah perilaku anak



“Belajarlah menjadi pendengar yang baik, sehingga komunikasi anda menjadi lebih efektif”
(Anonim)





Usia 0-1 Tahun

- Sering mengajak anak berbicara
- Menatap mata anak saat berbicara
- Lakukan pengulangan kalimat
- Segera berespon terhadap suara dan ekspresi anak
- Tersenyum atau tampilkan wajah yang menyenangkan saat berbicara dengan anak

Usia 1-3 Tahun

- Menyimak dengan baik saat anak berbicara
- Memberi kesempatan anak menyelesaikan bicaranya
- Mencontohkan kata dan kalimat dengan benar
- Memberi tahu nama-nama benda, situasi, **keterangan** di sekitar anak





Usia 3-6 Tahun

- Memberi kesempatan anak untuk bercerita
- Mengajukan pertanyaan-pertanyaan agar cerita anak menjadi lengkap
- Menjawab pertanyaan-pertanyaan dari anak. Bila tidak tahu, bersama-sama mencari jawabannya di buku





- Melakukan kegiatan lain saat anak berbicara
- Memotong pembicaraan anak
- Berbicara cadel atau dengan pengucapan yang salah
- Berbicara terlalu cepat dan terlalu banyak

- Menyalahkan dan menertawakan anak saat anak salah
- Melarang tanpa menjelaskan alasan dan menunjukkan hal yang benar
- Mengajukan pertanyaan dengan jawaban “ya” atau “tidak”



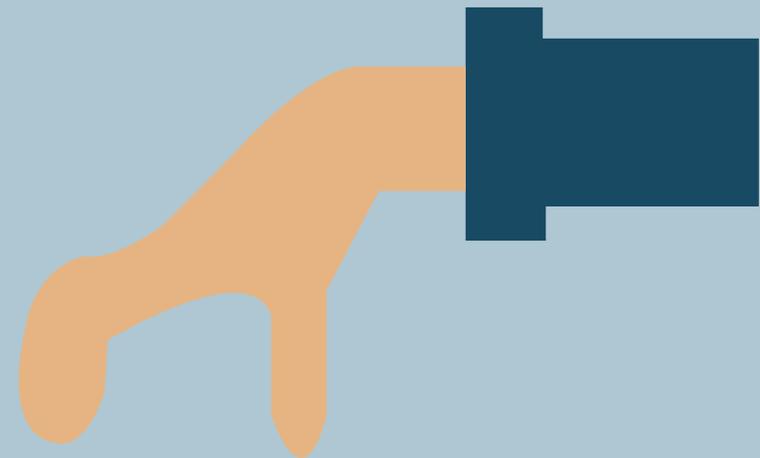
“Seperti halnya bayi yang belajar berbicara. Komunikasi yang efektif harus dipelajari dengan sungguh-sungguh”

Anonim



- Menatap wajah anak saat berbicara atau menjawab pertanyaan anak
- Menyimak dengan baik saat anak berbicara
- Menunggu anak berbicara sampai selesai
- Mencontohkan berbicara yang baik dan benar





- Berbicara dengan jelas dan kata-kata mudah dipahami
- Memuji anak karena mau bercerita
- Menjelaskan akibat perbuatan berbahaya, dan menunjukkan pilihan yang lebih baik
- Mengajukan pertanyaan yang membuat anak bercerita lebih banyak

Daftar Pustaka

Human Development (Psikologi Perkembangan), Diane Pappalia, et al., Jakarta, Kencana Prenada Media Grup, 2010, Ed 9, Cet 2

Modul Komunikasi Orangtua – Anak, Dra. Nana Maznah Prasetyo, M.Si., Direktorat Pendidikan Keluarga, Kemendikbud

Komunikasi dengan AUD, Dedy Andrianto, S.Kom., Jakarta, Direktorat Pembinaan Anak Usia Dini, Kemendiknas, 2011

Informasi lebih lanjut tentang pendidikan keluarga dapat diperoleh di:

<http://sahabatkeluarga.kemendikbud.go.id>



NARAHUBUNG

Direktorat Pembinaan Pendidikan Keluarga
Jalan Jenderal Sudirman, Gedung C Lt. 13,
Senayan Jakarta 10270
sahabatkeluarga@kemdikbud.go.id
021-5703336 Fax: 021-5703336

Silakan hubungi kanal informasi di atas untuk memberikan masukan atau pengayaan atas materi dalam buku ini



@shbkeluarga



Sahabat Keluarga



Sahabat Keluarga



@sahabatkeluargakemdikbud